

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT EQUITY RATIO*  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**VIVI WIDIANA**

**B100170017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT EQUITY RATIO* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**VIVI WIDIANA**  
**B100170017**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Agus Muqorrobin, MM**

**NIK: 237**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT EQUITY RATIO* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2019**

**OLEH  
VIVI WIDIANA  
B100170017**

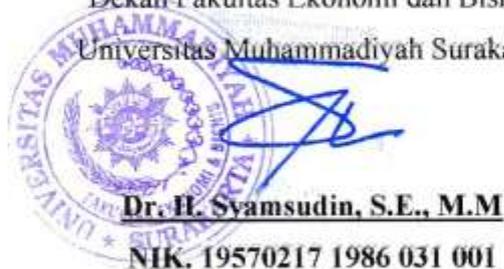
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 16 Januari 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi

**Dewan Penguji:**

1. Dr. Edy Purwo Saputro, M.Si. (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Agus Muqorrobin, M.M. (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Kusdiyanto, M.Si. (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**Dr. H. Svamsudin, S.E., M.M**  
NIK. 19570217 1986 031 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Januari 2021

Penulis



**VIVI WIDIANA**  
**B100170017**

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT EQUITY RATIO* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2019**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Periode dalam penelitian ini adalah 2017-2019 (3 tahun). Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, karena datanya berupa angka dan diuji dengan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang memiliki kriteria tertentu dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel dari 10 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan diambil dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode penelitian yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 15.0. Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh bahwa hasil *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan dengan pertumbuhan laba dengan arah negatif. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan arah negatif.

**Kata kunci:** *current ratio*, *debt to equity ratio*, pertumbuhan laba

**Abstract**

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on profit growth in consumer goods industrial companies listed on the Indonesian stock exchange. The period in this study is 2017-2019 (3 years). This study uses 2 independent variables and 1 dependent variable. The type of data used is qualitative data, because the data is in the form of numbers and is tested with statistics. The method used in this research is purposive sampling method, in order to obtain a sample of 10 companies. The population and sample in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector that have certain criteria with a total sample size of 30 samples from 10 consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data sources used were taken from the sample companies' financial statements through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The research method used is multiple linear regression analysis techniques using SPSS 15.0. The partial test results (t test) show that the results of the current ratio and debt to equity ratio have a significant effect on profit growth in a negative direction. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on profit growth in a negative direction.

**Keywords:** current ratio, debt to equity ratio, profit growth

## 1. PENDAHULUAN

Hasil penelitian terdahulu tentang Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Deri Putra Pratama (2019), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan Dea Nony Agustina, Mulyadi (2019), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dari penelitian diatas menarik untuk diteliti kembali oleh Peneliti.

Persaingan bisnis yang semakin ketat, mengakibatkan perusahaan untuk saling berlomba-lomba untuk mampu bersaing dengan perusahaan- perusahaan yang lainnya. Tolak ukur yang menjadi keberhasilan suatu perusahaan adalah keberhasilan mendapatkan laba semaksimal mungkin dan menjadi pencapaian target yang harus di capai oleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan diharapkan mampu untuk meningkat dari satu periode ke periode selanjutnya. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai system keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh akan memiliki aktiva yang lebih besar, sehingga dapat memberikan peluang yang lebih besar dalam mendapatkan profitabilitasnya.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Untuk memprediksi pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangannya. Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *profitabilitas*, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio produktivitas (Harahap, 2016). Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan, perubahan laba masa lalu, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset*.

*Current Ratio* merupakan salah satu bentuk rasio likuiditas. Semakin tinggi perolehan *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan

untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek (Zerlinda, 2017). Pada akhirnya perusahaan dapat melihat besarnya pertumbuhan laba yang terjadi pada periode yang akan datang. *Current Ratio* suatu perusahaan berguna untuk mengetahui kemungkinan pemberian pinjaman oleh kreditur, selain itu perusahaan akan semakin mudah menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yang terjadi.

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu ukuran dari kinerja solvabilitas, di dalam rasio ini akan diperlihatkan perbandingan antara total kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan total modal yang bersumber dari pemilik perusahaan (*equity*). Menurut Kariyoto (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka semakin berdampak buruk pada kinerja perusahaan, karena semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka akan semakin tinggi utang yang akan dibayar dan akan semakin tinggi pula beban bunga yang akan dibayarkan sehingga dapat berdampak pada laba perusahaan yang diperoleh.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.**

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dalam pengambilan sampling penelitian menggunakan metode *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*.

Teknik yang dilakukan dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Regresi Linear Berganda. Pengujian yang dilakukan sebelum menggunakan regresi linier berganda, adalah: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), dan Uji Hipotesis Penelitian (Uji Signifikansi Parameter

Individual atau Uji t, Uji Signifikansi Simultan atau Uji F, Analisis Koefisien Determinan atau Adjusted R  $\beta$ .

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig (2-tailed)	Kolmogrov-Smirnov	Keterangan
0,873	0,594	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel analisis uji normalitas tersebut menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,873, maka model regresi dari hasil tersebut dapat disimpulkan data peneliti berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari alpha (0,05).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	0,996	1,004	Data tidak terjadi multikolinearitas
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,996	1,004	Data tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji analisis multikolinearitas menyatakan tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DW-hitung	Kriteria	Keterangan
1,838	$1,5 \geq DW \leq 2,5$	Data tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel analisis uji autokorelasi, ditemukan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,838 dimana terletak diantara angka 1,5 sampai 2,5

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,206 (a)	0,042	-0,029	0,82987

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas yang dilakukan dengan pengolahan data SPSS 15.0 menunjukkan nilai  $R^2$  dari data tersebut sebesar 0,042 sedangkan N adalah 30. Oleh karena itu, nilai  $c^2$  hitung =  $n \times R^2$  ( $30 \times 0,042 = 1,26$ ). Kemudian dibandingkan dengan  $c^2$  tabel sebesar 3,841. Maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, karena  $c^2$  hitung kurang dari  $c^2$  tabel.

### 3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	T	Sig
<i>Constant</i>	0,795	2,778	0,10
<i>Current Ratio</i>	-0,192	-1,641	0,112
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-0,457	-3,011	0,006

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel analisis diatas uji persamaan regresi linier berganda dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,795 - 0,192X_1 - 0,457X_2 + e \quad (1)$$

Hasil interpretasi persamaan regresi linier berganda adalah: Nilai konstanta dari persamaan regresi sebesar 0,795, diartikan bahwa apabila *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), maka pertumbuhan laba pada perusahaan akan meningkat sebesar 0,795.

Koefisien regresi *current ratio* sebesar - 0,192 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Current Ratio* akan menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar -0,192 dengan anggapan variabel lainnya konstan. Koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar -0,457 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *debt to equity ratio* akan menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar - 0,457 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

### 3.3 Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	-1,641	2,052	0,112	Berpengaruh
<i>Debt to Rquity Ratio</i>	-3,011	2,052	0,006	Berpengaruh

Sumber: Data sekunder diolah 2020

Berdasarkan tabel analisis uji t pada variabel *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,641 kurang dari  $t_{tabel}$  2,052. Jika dilihat dari nilai probabilitas -1,641 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, kesimpulan *Current Ratio* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya pada variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,011 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,052. Jika dilihat dari nilai *Debt to Equity Ratio* -3,011 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, kesimpulan *Debt to Equity* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 7. Hasil Uji F

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig	Keterangan
5,589	3,354	0,009	$H_0$ ditolak

Sumber: Data sekunder diolah 2020

Hasil tabel uji F diatas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  adalah 5,589 dan  $F_{tabel}$  3,354, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (5,589 > 3,354) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 8. Hasil Uji  $R^2$

R	R Square	Adjusted R Square
0,541 <sup>a</sup>	0,293	0,240

Sumber: Data sekunder diolah 2020

Berdasarkan hasil tabel analisis uji  $R^2$  diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi yaitu R square sebesar 0,293, diartikan bahwa 29,3% variasi *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menjelaskan variasi variabel pertumbuhan laba sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model peneliti sebesar 70,7%.

### 3.4 Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien regresi variabel *current ratio* bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa dengan *Current Ratio* yang semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan.

Menurut Fahmi (2012:66), *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. *Current Ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek karena perusahaan mampu melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *Current Ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap perusahaan karena modal kerja tidak berputar dan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan sehingga pertumbuhan labapun dapat menurun dari tahun sebelumnya.

Implikasi teoritis dari penelitian ini bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Nanda Revin Anggani (2017) dan yang menyatakan bahwa bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Halomoan Sihombing (2018) juga menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, tetapi hasil penelitian ini menolak penelitian dari Denie Anggara Sukma (2017) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hal tersebut maka kebijakan yang perlu dilakukan oleh manajemen perusahaan manufaktur subsektor perusahaan barang konsumsi perlu mengurangi jumlah utang yang beredar dan mengelola nilai aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan lebih baik sehingga perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan laba perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa dengan *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan. Hal ini memberikan makna bahwa struktur modal perusahaan lebih didominasi utang dibandingkan modal. Dominasi atas utang tentunya memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam meningkatkan laba yang diperoleh. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan utang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga perubahan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Implikasi teoritis dari penelitian ini bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil ini mendukung penelitian dari Nanda Revin Anggani (2017) dan Halomoan Sihombing (2018) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Kebijakan yang dapat diambil oleh manajemen perusahaan terkait dengan *Debt to Equity Ratio* dalam meningkatkan pertumbuhan laba adalah bahwa manajemen perusahaan industri barang konsumsi perlu mengelola struktur modalnya dengan baik melalui penjagaan komposisi antara total utang dengan total ekuitasnya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, serta mengalokasikan dana utang ke dalam investasi yang tepat untuk memperoleh keuntungan sehingga laba perusahaan dapat meningkat.

#### **4. PENUTUP**

*Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan arah negatif. Hal tersebut dibuktikan nilai thitung  $-1,641 < 2,052$  sehingga H1 yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba ditolak pada penelitian ini.

*Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan arah negatif. Hal tersebut dibuktikan nilai thitung  $-3,011 > 2,052$  sehingga  $H_2$  yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba dapat diterima pada penelitian ini tapi dengan arah yang berbeda.

*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dibuktikan dengan Hasil tabel uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  adalah 5,589 dan  $F_{tabel}$  3,354, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,589 > 3,354$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Ningsih, Erly (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Tahun 2013-2017*. STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Andriyani, Ima (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
- Anggara Sukma, Dennie (2017). *Pengaruh Current Ratio, Deb To Equity Ratio, Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Unnes Semarang.
- Djannah Raudhatul, Triyonowati (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Eka Tianingrum, Lilis (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnovet Dan Return On Equity Dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2011-2016*. IAIN Surakarta
- Jolanda Panjaitan Rike (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Universitas Methodist Indonesia.
- Kusuma Adnyana Mahaputra, I Nyoman (2012). *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Laili Khatmi Safitri, Isnaini (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014)*. UMA.
- Lestari Nicia, Jesselin Chandra, Venessa, dan Darwin (2018). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Danminuman Yang Terdaftar Dibeik Periode 2012-2016*. Universitas Prima Indonesia.
- Putra Pratama, Deri (2019). *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Inventory Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017)*. UNY Yogyakarta.
- R. Adisetiawan (2011). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Faculty of Economics, University Batanghari.
- Revin Anggani, Nanda (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sihombing, Halomoan (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Universitas Hkbp Nommensen Medan.
- Siti Khotimah, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)*. Universitas Islam Malang.
- Suyono, Yusrizal, Septi Solekhatun (2019). *The Analysis Of The Influence Of Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover And Company Size On Profit Growth In Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period 2013 – 2017*. STIE Pelita Indonesia.